

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kc. Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2), terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc. Palembang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Palembang, dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang yang bertempat di Jl. Demang Lebar Daun No. 8, Kel. Lorok Pakjo Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini data kuantitatif

---

<sup>36</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, “*Analisis Dan Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)., hlm. 22.

diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari responden yaitu karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini, seperti buku, agenda, naskah-naskah dan sebagainya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini data sekunder berupa penelitian terdahulu seperti tugas akhir dan skripsi, agar dapat menunjang materi pembahasan penelitian dan juga penulis menggunakan data sekunder berupa dokumen atau arsip-arsip yang di dapat langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam

---

<sup>37</sup> Heri Junaidi, “*Metode Penelitian Berbasis TemuKenali*”, (Palembang: Rafah press, 2018)., hlm. 52.

<sup>38</sup> Ibid.

wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang sebanyak 37 Karyawan.<sup>40</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang menjadi objek penelitian. Dinamakan penelitian sampel apabila semua populasi menjadi sampel disebabkan jumlah keterwakilan populasi dibawah 100 orang responden.<sup>41</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang yang berjumlah 37 responden dari seluruh karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 51.

<sup>41</sup> Ibid.

<sup>42</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung, alfabeta, 2010)., hlm. 85.

## E. Teknik pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan penulis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>43</sup> Data kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada karyawan yang dijadikan responden untuk di jawabnya.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner pada karyawan mengenai gaya kepemimpinan Islam dan motivasi kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, karena dengan menggunakan skala likert memudahkan responden untuk menjawab kuesioner apakah setuju atau tidak setuju dan juga mudah digunakan dan mudah dipahami responden. Skala likert dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok

---

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21.

<sup>44</sup> Suryani dan Hendrayani, *“Metode Riset Kuantitatif”*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173.

orang tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.<sup>45</sup>

Pernyataan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Tabel Skala Likert**

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## **F. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel independent disebut juga variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* atau variabel bebas dengan simbol X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependent Y.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, variabel independent yang digunakan adalah Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

---

<sup>45</sup> Sudaryono, "Metodologi Riset di Bidang TI", (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 62.

<sup>46</sup> Supranto dan Nandan Limakrisna, "Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 46-47.

## **2. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel dependent disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen, tergantung/terkait, tak bebas atau variabel yang variabilitasnya dipengaruhi variabel lain.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, variabel dependent yang digunakan adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### **a. Variabel Bebas atau Independen**

Variabel Bebas atau Independent dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Gaya Kepemimpinan Islam (X1) adalah gaya seseorang dalam memimpin yang memiliki sikap amanah, ikhlas, dan cerdas serta bersikap baik dan adil terhadap karyawan dengan menunjukkan kebijaksanaannya.
- 2) Motivasi Kerja (X2) adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

### **b. Variabel terikat atau Dependen**

Variabel terikat penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang. Kepuasan adalah bermacam-macam sikap seseorang terhadap pekerjaannya mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam

---

<sup>47</sup> Ibid., hlm 46.

pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Islam (X1)	Gaya Kepemimpinan Islam adalah gaya seseorang dalam memimpin yang memiliki sikap amanah, ikhlas dan cerdas serta bersikap baik dan adil terhadap karyawan dengan menunjukkan kebijaksanaannya.	1. <i>Ash-Shidq</i> 2. <i>Al- Amanah</i> 3. <i>Al-Fathanah</i> 4. <i>At-Tabligh</i>	Linkert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi Kerja adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu melakukan perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri. 2. Kepuasan terhadap gaji. 3. Kepuasan terhadap Kesempatan atau Promosi 4. Kepuasan terhadap Supervisor. 5. Kepuasan terhadap Rekan Kerja.	Linkert
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah bermacam-macam sikap seseorang terhadap pekerjaannya mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan.	1. Dorongan mencapai tujuan. 2. Semangat kerja. 3. Inisiatif dan kreatifitas. 4. Rasa tanggung jawab.	Linkert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai penelitian terdahulu. 2020

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>48</sup> Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan menentukan tabel koefisien korelasi ( $r$ ) pada *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-3$ . Dalam hal ini  $n$  (jumlah responden). Jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item instrumen dinyatakan valid, demikian sebaliknya.<sup>49</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Metode yang digunakan dalam Uji reliabilitas ini adalah metode *cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan antara 0,00 – 1,00. Jika ada mendekati taraf signifikan 0,00 – 1,00, maka data dikatakan reliable.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Danang Sunyoto, “Teori, Kuesioner, dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)., hlm. 132.

<sup>49</sup>Maman Abdurahman. Dkk., “Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian”, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011)., hlm. 54.

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, “Penyusunan Skala Psikolog”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)., hlm. 83.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data secara normal atau mendekati normal.<sup>51</sup> Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis sesungguhnya.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada dan tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan menggunakan VIF (*Varians Inflation Factor*) dan Tolerance.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika

---

<sup>51</sup>Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 161-162.

residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>52</sup>

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun simultan. Variabel bebas disimbolkan X dan variabel terikat disimbolkan Y.<sup>53</sup>

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

**Y** = Kepuasan Kerja Karyawan

**a** = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

**b** = Koefisien regresi variabel X

**X<sub>1</sub>** = Gaya Kepemimpinan Islam

---

<sup>52</sup>Danang Sunyoto, "Metodologi Penelitian untuk Ekonomi: Alat Statistik & Analisis Output Komputer", (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 134.

<sup>53</sup>Danang sunyoto, "Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen", (Yogyakarta: APS, 2014), hlm. 139.

$X_2$  = Motivasi Kerja

$e$  = Faktor Pengganggu (standar error)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran yang dapat menjelaskan porsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu  $0 < r^2 < 1$ . Bila  $r^2 = 1$  berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan menunjukkan ketepatan yang baik. Dan bila  $r^2 = 0$  berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya.<sup>54</sup>

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Pada output SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjust R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

---

<sup>54</sup>Yanti Budiasih, “*Statistika Deskriptif untuk Ekonomi & Bisnis*”, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012)., hlm.198.

## **b. Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan F hitung.<sup>55</sup> Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian simultan:

a) Menentukan hipotesis statistik

Ho :  $\beta = \beta$ , menunjukkan variabel Gaya Kepemimpinan Islam (X1), Motivasi Kerja (X2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

Ha :  $\beta \neq 0$  Menunjukkan paling sedikit satu dari Gaya Kepemimpinan Islam (X1), Motivasi Kerja (X2), secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar  $\alpha = 0,05$

c) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS pada computer.

## **c. Uji T (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu: Gaya Kepemimpinan Islam (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap satu variabel dependen, yaitu

---

<sup>55</sup>Danang Sunyoto, “Teori, Kuesioner, dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)., hlm. 137.

Kepuasan Kerja Karyawan (Y), maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka variabel independen diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen ditolak. Bila variabel independen ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>56</sup>

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria uji t adalah :

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>56</sup>Imam Ghozali, Op.cit., hlm.101.